

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Eksplorasi jenis ini merupakan pemeriksaan kuantitatif dengan rancangan cross sectional untuk menentukan hubungan antara kecenderungan sarapan pagi dan kecenderungan gigitan dengan status gizi siswa kelas junior di SDI Berangkat Kelapa Lima 1. Cross sectional merupakan jenis eksplorasi yang menekankan pada perkiraan waktu luang, dan faktor-faktor bawahan yang disurvei secara bersamaan pada satu saat.

B. Tempat dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SD Bertingkat Kelapa Lima 1 pada bulan Maret 2024 sampai Mey 2024.

C. Populasi dan sampel

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan kumpulan orang, perkumpulan, atau objek yang perlu dijadikan simpulan hasil penelitian (I Ketut, 2022). Penelitian ini melibatkan seluruh siswa SDI Kelas I Kelapa Lima yang berjumlah 251 orang sebagai partisipan.

b. Sampel

Jumlah dan karakteristik populasi termasuk sampelnya. Contoh dari ujian ini adalah siswa SDI Jenjang I Kelapa Lima kelas 1 sampai dengan kelas 5 yang masih dinamis pada tahun ajaran 2023/2024. Cara pengujian atau komponen yang tidak teratur, dimana setiap komponen atau individu dari masyarakat mempunyai peluang yang sama untuk dipilih sebagai contoh sehingga akan diperoleh contoh anak yang status gizinya kurang atau anak yang status gizinya lebih atau anak yang status kesehatannya baik. tindakan penggabungan dan pelarangan, khususnya :

1. Kriteria inklusi

- a. Siswa/siswi yang hadir
- b. Siswa/siswi yang bersedia menjadi responden
- c. Siswa/siswi kelas 1-5

2. Kriteria eksklusi

- a. Siswa/siswi yang tidak hadir

b. Siswa/siswi yang tidak bersedia menjadi responden

Menggunakan rumus slovin

Rumus slovin

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n: besar sampel

N : besar populasi (251)

e : besar toleransi kesalahan (eror tolerance)

$$\begin{aligned} n &= \frac{251}{1 + 251 (0,06)^2} \\ &= \frac{251}{1 + 0,9036} \\ &= \frac{251}{1,9036} \\ &= 131 \end{aligned}$$

Dengan menggunakan rumus di atas, maka perhitungan sampel berjumlah 131 sampel tetapi yang terkumpulkan hanya 120 sampel karena ada siswa/siswi yang tidak bersedia untuk dijadikan responden.

D. Variabel penelitian

1) Variabel terikat

Variabel terikat Dependent dalam penelitian ini adalah status gizi.

2) Variabel bebas

Variabel bebas atau independent dalam penelitian ini adalah kebiasaan sarapan pagi dan kebiasaan jajan.

Table 3

E. Definisi Operasional

No	Nama variabel	Definisi operasional	Cara ukur	Alat ukur	Hasil ukur	skala
	Dependen					
1	Sarapan pagi	Kegiatan makan dan minum dipagi hari sebelum beraktivitas. Menu sarapan bersumber dari makanan zat tenaga, zat pembangun dan zat pengatur (VERA PRATIWI, 2022)	Wawancara	Kuesioner	0 = Kurang baik, jika skor < 80% 1 = Baik, jika skor ≥ 80% (VERA PRATIWI, 2022)	Ordinal
2	Kebiasaan konsumsi jajanan	Kecenderungan untuk membeli makanan atau minuman yang umumnya sudah habis terjual. Makanan ringan bisa langsung disantap. Banyak generasi muda yang menyukai jajanan karena harganya yang terbilang murah, mudah didapat, bentuknya menarik dan bervariasi (HUTABARAT, 2022)	Angket kuisisioner pertanyaan kebiasaan jajan	Kuesioner kebiasaan jajan	Baik jika memiliki skor 75% Cukup jika <75% - 50% Kurang jika 50% (HUTABARAT, 2022)	Rasio

	Independen	.				
4	Status gizi	Keadaan tubuh akibat asupan zat gizi dengan kebutuhan zat gizi yang diperlukan tubuh yang dapat ditunjukkan dengan indeks masa tubuh menurut umur anak	Hasil pengukuran antropometri antara berat badan (BB) dan tinggi badan (TB), yang hasilnya dinyatakan dengan nilai IMT/U	Antropometri	<ol style="list-style-type: none"> 1. Gizi kurang (-3 SD sd <-2 SD) 2. Gizi baik (-2 SD sd + 1SD) 3. Gizi lebih (+1 SD sd+2 SD) (Kemenkes 2020)	Ordinal

F. Instrument penelitian

Alat yang digunakan meliputi:

1. Stadiometer untuk mengukur tinggi dengan skala 2 meter dengan ketelitian 0,1cm.
2. Timbangan digital untuk mengukur berat badan
3. Kuesioner untuk mengukur kebiasaan sarapan dan kebiasaan jajan pada anak dekolah dasar di SD Bertingkat Kelapa lima I

G. Metode pengumpulan data

a. Data primer

Data primer adalah informasi atau data yang dikumpulkan langsung dari sumber aslinya. Dalam penelitian ini, kuesioner dan wawancara digunakan untuk mengumpulkan data. Informasi penting dalam penelitian ini terdiri dari faktor-faktor yang dipertimbangkan, khususnya kecenderungan sarapan dan kecenderungan menggigit. Para ahli juga mengumpulkan informasi menggunakan perkiraan antropometri terkait status gizi anak.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah metode pengumpulan data dari pihak lain yakni data jumlah seluruh siswa SDI Bertingkat Kelapa Lima I.

H. Teknik Pengolahan Data

1) Editing

Hal ini dilakukan dengan melakukan pengecekan terhadap informasi yang telah dikumpulkan, dengan asumsi terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam pengumpulan informasi, dilakukan penyesuaian dan pemilihan informasi dilakukan kembali pada responden, sehingga penanganan informasi memberikan dampak terhadap penanganan masalah yang dimaksud.

2) Coding

Mengubah data berbentuk kalimat, atau huruf menjadi data atau bilangan yang selanjutnya dimasukkan dalam tabel kerja untuk memudahkan pembacaan.

3) Entry data

Merupakan kegiatan pemasukan data kedalam program pengolahan data. Dalam proses ini dituntut ketelitian dari orang yang melakukan entry data ini. Salah satu program software yang digunakan adalah SPSS.

4) Cleaning

Kegiatan pengecekan kembali data yang di entry kedalam program agar tidak terjadi kesalahan.

5) Scoring

Yaitu penilaian data dengan memberikan skor pada pertanyaan yang berkaitan dengan tindakan responden. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan bobot masing-masing jawaban, sehingga mempermudah perhitungan.

6) Tabulating

Proses pengelompokan jawaban-jawaban yang serupa dan menjumlahkan dengan teliti dan teratur. Pada tahap ini data diperoleh untuk variabel disajikan dalam bentuk analisis dengan uji Chi square.

I. Etika Penelitian

1. Sebelum melakukan latihan investigasi, analis mengunjungi area eksplorasi dan meminta aksesibilitas kepada Kepala untuk meminta izin memimpin penelitian. Setelah itu melengkapi surat ijin di Prodi Gizi Politeknik Kesehatan Kupang kampus Kementerian Kesehatan dan membawanya ke sekolah untuk mendapatkan jumlah siswa yang dibutuhkan.

2. Memberikan penjelasan langsung kepada orang yang menjawab penelitian tentang maksud dan tujuan penelitian. Jelaskan bahwa satu-satunya tujuan data dan informasi yang dirangkum dalam kuesioner penelitian ini adalah untuk memenuhi kebutuhan ilmiah. Selain itu, pastikan identitas orang yang menjawab penelitian tersebut tidak disebarluaskan kepada publik melalui media cetak atau elektronik.